

**FREKUENSI KEJANG DEMAM SEDERHANA PADA ANAK  
PERIODE 1 JANUARI 2000 – 31 DESEMBER 2001  
DI RSU PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana  
Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh :  
**Bambang Utoyo**  
99310027

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2003**

616. 92. 845.

KEZATG PEMAKI -- ANAIK.

718.

U10

+

C.1

C1. 84 / FK / UMY / 03. 27-8-03.

HALAMAN PENGESAHAN

**FREKUENSI KEJANG DEMAM SEDERHANA PADA ANAK  
PERIODE 1 JANUARI 2000 – 31 DESEMBER 2001  
DI RSU PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

**BAMBANG UTOYO**

**NIM.: 99310027**

Telah diseminarkan dan disetujui pada tanggal: 14 Agustus, 2003

Dosen Pembimbing

(dr. Hj. Moenginah Parmono Achmad, DSAK)

Mengesahkan

Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan



(dr. H. Erwin Santosa, Sp.A, M.Kes)

## MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada dalam diri mereka sendiri".  
(QS. Al-Ra'd (13) : 11)

### *Persembahan:*

*KTI ini kupersembahkan kepada:*

- 1. Ayahanda Engkos Kosasih dan Ibunda Roroh Rofiah yang tercinta, atas Do'a dan Curahan Kasih sayangnya yang telah diberikan kepada penulis.*
- 2. Adik-adikku tercinta Aang Permadi, Neno Hanafiah, dan Rizki Bachrul Alam.*

## KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobil'alamin dengan segala puji syukur bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat dan Salam semoga tercurah selalu kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, sehingga dapat terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.

Salah satu hal yang dapat penulis persembahkan pada akhir studi di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah dengan tersusunnya Karya Tulis Ilmiah ini. Karya Tulis ini mengambil judul "**Frekuensi Kejang Demam Sederhana Pada Anak Periode 1 Januari 2000 – 31 Desember 2001**" yang terdiri dari lima bab. Dimana tiap bab mempunyai keterkaitan dalam penjelasannya.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **dr. H. Erwin Santosa Sp.A, M.Kes**, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. **dr. Hj. Moenginah Parmono Achmad, DSAK**, selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah ini, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama ini.
3. **Prof. dr. H. Soejono Aswin. Ph.D.** selaku dosen Metodologi Penelitian.

4. Direktur dan Staf bagian rekam medis RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan serta fasilitas kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Ayahanda **Engkos Kosasih** dan Ibunda **Roroh Rofiah**, atas doa'nya yang tulus dan kasih sayangnya yang tak ternilai dengan apapun kepada penulis.
6. Adik-adikku **Aang Permadi**, **Neno Hanafiah**, dan **Rizki Bachrul Alam**, yang telah memberikan doa dan semangatnya kepada penulis.
7. **Nurhani Azizi** yang telah membantu dan memberikan dorongan, semangat, serta doa'nya kepada penulis.
8. Sahabat-sahabatku **Wachidin**, **Padli**, **Darmawansyah**, **Fitriana Putri**, **Eka Priyanto**, **Inten Kumalasari**, **Rudi Isnawan**, **Muflihatun Nasihah**, yang telah memberikan dorongan kepada penulis.
9. Teman-teman angkatan 99 yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu atas kebersamaannya selama ini.
10. Segenap Civitas Akademika Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan karena penulis baru dalam proses belajar. Maka dari itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan didalamnya, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis terima dengan hati terbuka. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
INTISARI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Definisi Kejang Demam.....	5
2.2. Angka Kejadian.....	5
2.3. Klasifikasi Kejang Demam.....	7
2.4. Etiologi Kejang Demam.....	12
2.5. Patofisiologi Kejang Demam.....	15
2.6. Manifestasi Klinis Kejang Demam.....	17
2.7. Pemeriksaan Fisik dan Laboratorium.....	18
2.8. Perbedaan Kejang Demam dan Epilepsi.....	19

2.9. Penatalaksanaan Kejang Demam.....	20
2.9.1. Terapi pada fase akut.....	20
2.9.2. Pengobatan Profilaksis Terhadap Kambuhnya Kejang Demam.....	22
<b>BAB III CARA PENELITIAN</b>	
3.1. Subyek penelitian.....	27
3.2. Pengukuran hasil penelitian.....	27
3.3. Pelaksanaan penelitian.....	28
3.3.1. Pengumpulan data.....	28
3.3.2. Teknik pengolahan data.....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil Penelitian.....	29
4.2. Pembahasan.....	31
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan.....	37
5.2. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN.....	42

... ..

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penyebab demam pada 297 penderita kejang demam.....	14
Tabel 2. Data penderita kejang demam sederhana pada anak di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2000.....	29
Tabel 3. Data penderita kejang demam sederhana pada anak di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2001.....	30
Tabel 4. Distribusi frekwensi kejang demam sederhana pada anak di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2000-2001 berdasarkan variabel umur.....	31
Tabel 5. Distribusi frekwensi kejang demam sederhana pada anak di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2000-2001 berdasarkan variabel jenis kelamin.....	33
Tabel 6. Distribusi frekwensi kejang demam sederhana pada anak di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2000-2001 berdasarkan variabel suhu tubuh dengan metode Group statistics.....	35

## INTISARI

Kejang demam merupakan salah satu kejadian neurologis yang sering dijumpai pada bayi dan anak. Dari penelitian oleh berbagai pakar didapatkan bahwa sekitar 2,2%-5% anak pernah mengalami kejang demam sebelum mereka mencapai usia 5 tahun. Peneliti di Jepang bahkan mendapatkan angka kejadian yang lebih tinggi, Maeda dkk,1993, mendapatkan angka 9,7% (pada pria 10,5% dan wanita 8,9%) dan Tsuboi mendapatkan angka sebesar 7%.

Dari permasalahan yang terpapar bahwa tingginya frekuensi kejadian kejang demam yang terjadi di masyarakat, dimana obyek dari kejang demam adalah bayi dan anak-anak dan sering terjadi pengulangan serangan (kambuh) kejang demam, menyadarkan penulis untuk membahas tentang frekuensi kejang demam sederhana pada anak yang terjadi di masyarakat. Subyek penelitian yang digunakan adalah anak yang menderita kejang demam sederhana yang dirawat di bangsal anak RSUD. PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Data penelitian diperoleh dari sub bagian rekam medis RSUD. PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari tanggal 1 Januari 2000 – 31 Desember 2001.

Frekuensi kejang demam sederhana yang terjadi di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam kurun waktu antara tahun 2000 sampai tahun 2001 adalah sebagai berikut: pada tahun 2000 berdasarkan kelompok umur anak yaitu umur < 1 tahun 62 orang (49,2%), umur 1-4 tahun 49 orang (38,9%), pada tahun 2001 umur < 1 tahun 68 orang (44,4%), umur 1-4 tahun (47,1%). Berdasarkan kelompok suhu badan anak pada tahun 2000 adalah 38,568°C dan tahun 2001 adalah 38,791°C. Sementara itu berdasarkan kelompok jenis kelamin anak tahun 2000 pada anak laki-laki 69 orang (54,8%) dan anak perempuan 57 orang (45,2%), tahun 2001 pada anak laki-laki 88 orang (57,5%) dan pada anak perempuan 65 orang (42,5%).

Dalam penanganan kejang demam sederhana sangat disadari bahwa perlunya pengetahuan pada orang tua atau pengasuh anak tentang penatalaksanaan penanganan kejang demam sederhana sehingga dapat dilakukan pertolongan secara cepat dan tepat, mencegah dan mengurangi angka kejadian kejang demam sederhana.

Kata kunci : Kejang Demam Sederhana, umur, suhu badan, jenis kelamin